

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA TAMBAK SARI PANJI
KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Penyusunan

Pada Program Studi Administrasi Publik



OLEH :

M. YASIR

NPM : 2022134

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI**

2025

TANDA PERSETUJUAN

Menerangkan Mahasiswa di bawah ini atas nama:

Nama : M. YASIR
NPM : 2022134
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji
Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara

Setelah diseminarkan dan diadakan perbaikan sepenuhnya kami dapat menyetujui proposal skripsi atas nama di atas untuk dilanjutkan ke pembimbing skripsi pada program studi administrasi publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Amuntai, 09 Oktober 2025

Pembimbing 1



Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP.
NIDN. 1124118701

Pembimbing 2



Hendrayani, S.Sos, M.A.
NUPTK. 3663773674230212



PirKetua Program Studi Administrasi Publik

Amad Baihaqi, S.Sos., M.A
NIK. 19921104 2045091 021

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Shlawat dan Salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan Sahabat Beliau serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Syukur alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji”**. Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak sekali sumbang pikiran dan pemberian data penulis dapatkan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Reno Afrian, S.Sos., M.AP., CIQaR .,CIQnR. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
2. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.A. Sebagai Plt. Ketua Program Studi Administrasi (STIA) Amuntai.
3. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP. Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Hendrayani, S.Sos, M.A. Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen beserta staff tata usaha dan juga jajarannya yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

6. Kepala Desa Tambak Sari Panji beserta perangkat desa, pengelola Perpustakaan Desa, dan Masyarakat yang terlibat serta telah memberikan dukungan ,informasi,maupun data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Mama tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan yang menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Abdul Hamid,Fauzan,Azmi,Ariya,Hata yang selalu hadir memberikan dukungan moral, berbagi pengalaman, serta menjadi penyemangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan motivasi yang tidak ternilai.
9. Rekan-rekan organisasi mahasiswa yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama masa studi. Kebersamaan, kerja sama, dan persahabatan yang terjalin menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.
10. Keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Kritik dan saran serta tanggapan yang bersifat membangun akan penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Amuntai, 30 Agustus 2025

M. Yasir

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Hasil Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Teoritis	8
C. Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi Penelitian	15
B. Pendekatan Penelitian	15
C. Tipe Penelitian.....	16
D. Data dan Sumber Data	17
E. Definisi Operasional Penelitian.....	18
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisa Data	21
H. Uji Kredibilitas Data	21
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian.....	18
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	12
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara ideal, perpustakaan desa harusnya menjadi pusat literasi dan pintu gerbang ilmu bagi masyarakat. Namun, kondisi aktual pada Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji menunjukkan realitas yang jauh dari harapan. Perpustakaan ini menghadapi tantangan pengelolaan yang kompleks, sehingga perannya sebagai penggerak literasi tidak dapat berjalan optimal.

Masalah mendasar terlihat pada sistem layanan yang belum terstandar dan non-profesional. Prosedur peminjaman buku masih sangat tradisional dan manual, dicatat hanya di buku besar tanpa dukungan sistem yang memadai. Bahkan, kartu anggota atau kartu perpustakaan sebagai instrumen standar layanan belum tersedia. Waktu pengembalian buku pun seringkali fleksibel dan tidak didasarkan pada aturan baku yang jelas. Keadaan ini menunjukkan pengelolaan yang jauh dari standar yang diharapkan, membuat data peminjaman rentan hilang, dan layanan menjadi tidak efisien.

Keterbatasan layanan ini diperparah oleh kendala sumber daya mendasar yang membatasi pengembangan. Perpustakaan seringkali dihadapkan pada keterbatasan anggaran, yang berdampak langsung pada seluruh operasional. Dana yang minim ini membatasi kemampuan untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan terlatih. Keterbatasan finansial dan SDM ini berujung pada sulitnya pengadaan buku baru, sehingga koleksi buku menjadi terbatas dan kurang menarik bagi pembaca.

Kombinasi layanan yang non-standar, koleksi yang terbatas, dan SDM yang minim ini berujung pada satu dampak: rendahnya minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan. Inilah fenomena masalah yang sesungguhnya—perpustakaan ada, tetapi fungsinya tidak berjalan maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis akar masalah pengelolaan di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji, dengan tujuan merumuskan rekomendasi perbaikan agar fungsi literasi desa dapat dioptimalkan.

Pengelolaan perpustakaan desa menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan fungsinya. Pengelolaan yang baik mencakup perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi layanan perpustakaan. Tanpa adanya pengelolaan yang optimal, perpustakaan desa sering kali menghadapi kendala seperti keterbatasan buku, minimnya fasilitas, kurangnya tenaga pengelola yang kompeten, serta rendahnya minat kunjung masyarakat.

Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, merupakan salah satu perpustakaan desa yang telah memiliki gedung khusus. Hal ini menunjukkan adanya dukungan pemerintah desa terhadap peningkatan literasi masyarakat. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, perpustakaan ini masih menghadapi beberapa permasalahan, antara lain keterbatasan koleksi bacaan, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta pengelolaan layanan yang belum berjalan secara maksimal.

Permasalahan tersebut berimplikasi pada rendahnya pada tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat. Padahal, jika dikelola dengan baik, perpustakaan desa berpotensi menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat, ruang diskusi, hingga sarana pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis literasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana pengelolaan perpustakaan desa dilakukan, apa saja kendala yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan agar perpustakaan dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

meskipun ada dukungan (punya gedung), fungsi manajemen (pengelolaan)-lah yang menjadi *akar* dari masalah rendahnya pemanfaatan dan bukan hanya masalah fisik. Ini akan mengarahkan pembaca langsung ke fokus manajemen.

Berdasarkan uraian tersebut, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA TAMBAK SARI PANJI KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada **“Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji** sebagai salah satu upaya peningkatan literasi masyarakat desa. Penelitian ini akan menelaah bagaimana proses pengelolaan perpustakaan dilakukan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi serta melihat faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat jalannya pengelolaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berusaha menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga

memberikan gambaran mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran perpustakaan desa.

Secara lebih rinci, focus penelitian ini mencakup:

1. **Perencanaan Program dan Kegiatan Perpustakaan**

Bagaimana pemerintah desa dan pengelola menyusun rencana kerja, program literasi, serta pengembangan koleksi sesuai kebutuhan masyarakat.

2. **Pengorganisasian Sumber Daya**

Meliputi peraturan tenaga pengelola, pembagian tugas, serta pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia dalam mendukung layanan perpustakaan.

3. **Pelaksanaan Layanan dan Program Literasi**

Menganalisis bentuk kegiatan yang dijalankan, seperti layanan peminjaman buku, penyuluhan, kegiatan membaca bersama, atau program pemberdayaan masyarakat berbasis literasi.

4. **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Mengidentifikasi sumber daya, kebijakan, serta dukungan yang memperlancar jalannya perpustakaan, sekaligus hambatan-hambatan yang dihadapi seperti keterbatasan anggaran, koleksi, maupun minat masyarakat.

5. **Strategi Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan**

Upaya atau langkah-langkah yang dapat diterapkan agar perpustakaan desa lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan perpustakaan desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bagaimana pengelolaan perpustakaan desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan perpustakaan Desa.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu administrasi publik, khususnya mengenai pengelolaan perpustakaan desa. Hasil penelitian juga dapat dijadikan rujukan atau bahan bacaan bagi mahasiswa, peneliti, maupun pihak lain yang tertarik melakukan kajian serupa di masa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi **Pemerintah Desa**: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan serta program kerja yang lebih tepat untuk mendukung peningkatan kualitas layanan perpustakaan desa.

- b. Bagi **Pengelola Perpustakaan:** sebagai gambaran nyata untuk memperbaiki sistem pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
- c. Bagi **Masyarakat:** mendorong partisipasi masyarakat agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan literasi.
- d. Bagi **Penulis,** penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman penulis tentang praktik pengelolaan perpustakaan desa secara langsung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

1. **Basuki, Sulistyo (2020)** dalam bukunya *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* menjelaskan bahwa pengelolaan perpustakaan desa memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan efektif dan efisien. Buku ini menggunakan pendekatan teoritis dan kajian konseptual mengenai praktik pengelolaan perpustakaan di Indonesia. Hasil pembahasannya menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia, teknologi, dan dukungan kelembagaan menjadi penentu utama keberhasilan pengelolaan perpustakaan, khususnya di tingkat desa. Basuki menegaskan pentingnya profesionalisme pengelola serta kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan layanan perpustakaan berbasis kebutuhan lokal (*Sumber: Basuki, Sulistyo. (2020). Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 112–115.*)
2. **Asari, Andi; Fahriyah; dan Ida Mariani Pasaribu (2023)** dalam bukunya *Manajemen Perpustakaan Digital* menjelaskan bahwa pengelolaan perpustakaan modern memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Proses pengelolaan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas layanan dan akses informasi digital. Melalui pendekatan

manajemen berbasis teknologi, perpustakaan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman serta memenuhi kebutuhan pengguna informasi secara cepat dan efisien. Penulis juga menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan perpustakaan di era digital sangat bergantung pada kemampuan pustakawan dalam mengelola sumber daya manusia, sarana prasarana, serta dukungan kelembagaan dan masyarakat. Hasil kajiannya menunjukkan bahwa perpustakaan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan literasi masyarakat dan memperluas jangkauan layanan informasi. (Sumber: Asari, Andi; Fahriyah; & Pasaribu, Ida Mariani. (2023). *Manajemen Perpustakaan Digital*. Medan: Literasi Nusantara, hlm. 45–49).

B. Tinjauan Teoritis

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan manajemen yang berfungsi untuk mengatur dan mengarahkan seluruh sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pengelolaan dilakukan melalui proses yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap sumber daya yang dimiliki agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (**Hasibuan, 2019:3–4**).

Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan seseorang untuk mengatur dan menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen yang

terencana dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan tugas, tetapi juga mencakup kemampuan manajer dalam mengoordinasikan seluruh aktivitas organisasi (**Siagian, 2018:6**).

Selanjutnya, pengelolaan merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengendalikan berbagai sumber daya agar dapat digunakan secara optimal dalam mencapai hasil yang diharapkan organisasi. Melalui pengelolaan yang baik, seluruh potensi sumber daya dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (**Siregar, 2017:42**).

Pengelolaan juga dipahami sebagai suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang berkesinambungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan tidak dapat dilakukan secara individual, melainkan memerlukan kolaborasi dan koordinasi yang baik di antara anggota organisasi (**Handoko, 2020:12**).

Selain itu, pengelolaan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan terkoordinasi untuk mengatur sumber daya manusia, material, dan keuangan agar dapat digunakan secara efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan berperan penting dalam memaksimalkan potensi organisasi sehingga mampu berfungsi secara optimal dalam mencapai visi dan misinya (**Rahmah, 2020:55**).

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses yang mencakup perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada dengan tujuan agar organisasi dapat berjalan secara efektif, efisien, dan terarah sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan Desa

Perpustakaan desa merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung kegiatan literasi dan peningkatan pengetahuan masyarakat di tingkat pedesaan. Menurut Supriyanto, perpustakaan desa diartikan sebagai lembaga informasi yang berfungsi menyediakan bahan bacaan dan sumber pengetahuan untuk menunjang kegiatan belajar masyarakat pedesaan secara berkelanjutan (Supriyanto, *Perpustakaan dan Literasi Masyarakat Desa*, 2018:27).

Selanjutnya, Hendrawan menjelaskan bahwa perpustakaan desa merupakan unit pelayanan publik di tingkat desa yang berperan dalam memberikan akses informasi, pendidikan nonformal, dan hiburan yang mendidik bagi masyarakat sekitar (Hendrawan, *Manajemen Layanan Informasi di Perpustakaan Desa*, 2019:41).

Menurut Wulandari, perpustakaan desa adalah lembaga sosial yang dibentuk oleh pemerintah desa bersama masyarakat yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi bacaan yang sesuai dengan kebutuhan lokal (Wulandari, *Perpustakaan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 2017:33).

Selain itu, Nugroho menyatakan bahwa perpustakaan desa merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk

meningkatkan kualitas hidup warga desa melalui penyediaan informasi, pelatihan, dan kegiatan literasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Desa*, 2020:52).

Sedangkan menurut Fitriani, perpustakaan desa dapat dipahami sebagai pusat informasi di tingkat pedesaan yang berfungsi untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia, pelestarian budaya lokal, serta penyebaran informasi pembangunan desa (Fitriani, *Perpustakaan Komunitas dan Pengembangan Desa Literat*, 2019:29).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan desa adalah lembaga informasi dan pendidikan nonformal di tingkat pedesaan yang menyediakan bahan pustaka dan kegiatan literasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat desa.

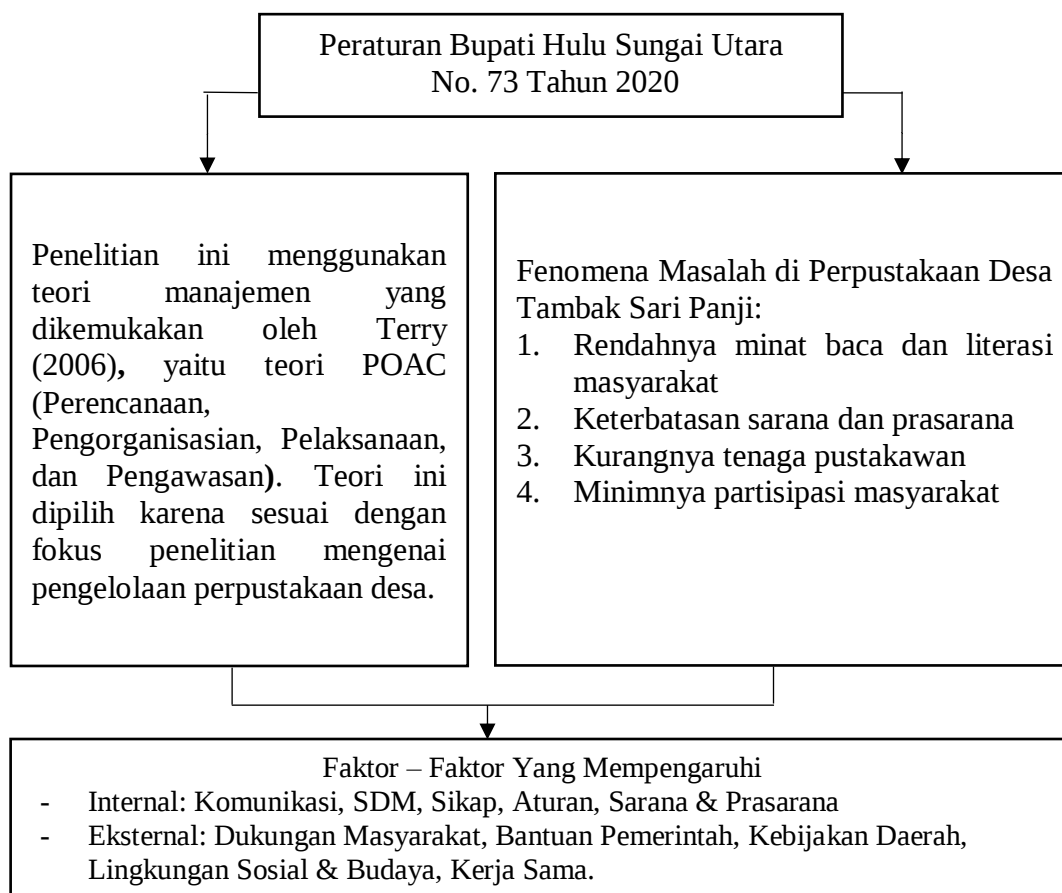
Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional. Perpustakaan desa termasuk dalam jenis perpustakaan umum yang berfungsi memberikan layanan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat. Menurut Sutarno (2006), perpustakaan desa berfungsi sebagai pusat informasi, sarana pendidikan nonformal, serta tempat pemberdayaan masyarakat melalui literasi.

UNESCO (2017) menegaskan bahwa literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan mengakses,

memahami, dan memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perpustakaan desa berperan penting dalam meningkatkan literasi dan mendukung pembelajaran masyarakat sepanjang hayat.

Faktor yang memengaruhi pengelolaan perpustakaan desa dapat berupa faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung mencakup adanya dukungan pemerintah desa, fasilitas yang tersedia, dan partisipasi masyarakat. Faktor penghambat antara lain keterbatasan dana, kurangnya tenaga pustakawan, dan rendahnya minat baca. Dengan memahami faktor tersebut, pengelolaan perpustakaan desa dapat ditingkatkan agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



↓

Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

PENJELASAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran pada Gambar 2.1 menggambarkan alur berpikir peneliti dalam mengkaji pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji. Kerangka ini menunjukkan keterkaitan antara dasar hukum, faktor-faktor yang memengaruhi, teori manajemen yang digunakan, serta hasil penelitian yang ingin dicapai.

Dasar hukum yang menjadi landasan penelitian ini adalah **Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 73 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Perpustakaan Desa**. Peraturan ini mengatur tentang pedoman, struktur, serta tanggung jawab pengelolaan perpustakaan desa agar dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung kegiatan literasi, pendidikan nonformal, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan adanya dasar hukum tersebut, pengelolaan perpustakaan desa memiliki arah dan legitimasi yang jelas dalam pelaksanaannya di tingkat lokal.

Berdasarkan landasan hukum tersebut, penelitian ini menggunakan **teori manajemen yang dikemukakan oleh Hasibuan (2019)** sebagai acuan dalam menganalisis proses pengelolaan perpustakaan. Teori ini menjelaskan bahwa fungsi manajemen meliputi **perencanaan (planning)**, **pengorganisasian (organizing)**, **pelaksanaan (actuating)**, dan **pengawasan (controlling)**. Keempat fungsi tersebut berperan penting dalam mengatur kegiatan organisasi agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks perpustakaan desa, teori ini digunakan untuk memahami bagaimana kegiatan pengelolaan

dilaksanakan mulai dari perencanaan program, pembagian tugas, pelaksanaan layanan, hingga pengawasan terhadap kegiatan perpustakaan.

Dalam praktiknya, pengelolaan perpustakaan dipengaruhi oleh **faktor internal** dan **faktor eksternal**. Faktor internal meliputi sumber daya manusia, komunikasi, sikap kerja, aturan, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan masyarakat, bantuan dari pemerintah, kebijakan daerah, kerja sama antarinstansi, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat. Kedua kelompok faktor tersebut saling berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan desa.

Hubungan antarunsur dalam kerangka pemikiran tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji bergantung pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik, dukungan kebijakan daerah melalui Peraturan Bupati, serta partisipasi aktif masyarakat desa.

Melalui kerangka pemikiran ini, penelitian diarahkan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji dilaksanakan berdasarkan **Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 73 Tahun 2020**, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan peran perpustakaan desa dalam mendukung literasi dan pemberdayaan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji merupakan salah satu perpustakaan desa yang sudah memiliki gedung sendiri dan aktif dalam kegiatan literasi masyarakat, meskipun masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaannya.

Kendala yang ada antara lain kurangnya sarana dan prasarana, tenaga pengelola yang terbatas, serta rendahnya minat baca masyarakat. Dengan kondisi tersebut, lokasi ini dianggap sesuai untuk dijadikan tempat penelitian agar dapat diketahui bagaimana pengelolaan perpustakaan dilakukan, apa saja faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan layanan.

Selain itu, lokasi ini juga mudah dijangkau oleh peneliti sehingga proses pengumpulan data bisa dilakukan dengan lebih mendalam. Dengan demikian, lokasi ini dianggap representatif untuk mengkaji pengelolaan perpustakaan desa dalam meningkatkan literasi masyarakat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena, bukan pada angka atau statistik.

Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Moleong, 2019). Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini berfokus untuk memahami secara mendalam bagaimana proses pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji dilaksanakan, serta menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhinya sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji, termasuk bagaimana kegiatan pengelolaan dilakukan, siapa yang terlibat, serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan angka atau statistik, melainkan mendeskripsikan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk uraian kata.

Dengan jenis penelitian ini, peneliti dapat melihat dan memahami secara langsung kegiatan yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi pengelolaan perpustakaan desa.

Penelitian ini juga membantu peneliti untuk memahami bagaimana peran pemerintah desa, pengelola, dan masyarakat dalam menjalankan kegiatan perpustakaan. Dari hasil tersebut, diharapkan dapat diperoleh masukan dan saran untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan agar lebih baik ke depannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumen yang relevan dengan implementasi kebijakan literasi di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui hasil wawancara dan observasi. Data ini berasal dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan perpustakaan, seperti kepala desa, pengelola perpustakaan, staf pustakawan, dan masyarakat pengguna perpustakaan. Data primer ini memberikan informasi utama yang menggambarkan bagaimana kegiatan pengelolaan dilakukan sehari-hari, bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program, serta kendala yang dihadapi di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber tertulis seperti dokumen, laporan kegiatan, arsip desa, buku, jurnal, dan peraturan yang berkaitan dengan perpustakaan dan

literasi masyarakat. Data ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil dari data primer agar lebih akurat.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- Kepala Desa Tambak Sari Panji
- Pengelola atau koordinator Perpustakaan Desa
- Tokoh masyarakat atau relawan literasi

Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3. 1
Data Informan Penelitian

No	Nama/Identitas	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Desa Tambak Sari Panji	Pihak Pemerintah Desa	1
2.	Pengelola/Koordinator Perpustakaan Desa	Pelaksana Kebijakan Literasi	1
3.	Tokoh Masyarakat/Relawan Literasi	Masyarakat Desa	3

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

E. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:308), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan. Peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiganya dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang pengelolaan

Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji, baik dari sisi proses, pelaksana, maupun hasil kegiatan yang dilakukan.

1. Observasi

Menurut **Arikunto (2013:272)**, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji untuk melihat secara langsung kegiatan pengelolaan perpustakaan, seperti pelayanan kepada masyarakat, kondisi sarana prasarana, serta aktivitas membaca dan meminjam buku.

2. Wawancara

Berdasarkan pendapat **Moleong (2019:186)**, wawancara adalah percakapan antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala desa, pengelola perpustakaan, pustakawan, dan masyarakat pengguna. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan perpustakaan dijalankan, kendala yang dihadapi, dan strategi pengembangannya.

3. Dokumentasi

Menurut **Sugiyono (2017:329)**, dokumentasi merupakan cara memperoleh data melalui dokumen tertulis seperti arsip, laporan, atau foto kegiatan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, seperti laporan kegiatan, daftar buku, foto fasilitas, dan data jumlah pengunjung perpustakaan.

Melalui ketiga teknik ini, peneliti dapat menggambarkan secara menyeluruh bagaimana pengelolaan perpustakaan desa dilakukan serta faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Miles dan Huberman (1994)** dalam **Sugiyono (2017:337)**, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga langkah utama analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih dan disederhanakan agar fokus pada hal-hal penting yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan, seperti perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan pengawasan.

2. Penyajian Data

Data yang sudah diseleksi disajikan dalam bentuk uraian naratif yang mudah dipahami. Penyajian data membantu peneliti melihat hubungan antara peran pengelola, fasilitas, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan temuan yang menggambarkan bagaimana pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji dilakukan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

G. Uji Keabsahan Data

Menurut **Moleong (2019:324)**, keabsahan data bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara:

1. Triangulasi

Membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Member Check

Mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan agar data yang ditulis sesuai dengan maksud mereka.

3. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan berulang di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi sebenarnya.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing atau rekan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan masukan agar hasil penelitian lebih objektif.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut **Sugiyono (2017:58)**, tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan terarah. Penelitian tentang pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan studi awal tentang kondisi perpustakaan desa, menyusun proposal penelitian, dan mengurus surat izin penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah memperoleh izin, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data dianalisis, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dilakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyo. (2020). *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 112–115.
- Handoko, T. Hani. (2020). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, hlm. 12.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 3–4.
- Hasugian, J. (2020). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, hlm. 66.
- Lasa, H. S. (2019). *Manajemen Perpustakaan Sekolah dan Desa*. Yogyakarta: Ombak, hlm. 37.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 324.
- Rahmah, Siti. (2019). *Manajemen Perpustakaan Berbasis Komunitas*. Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 28.
- Siagian, Sondang P. (2018). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, hlm. 6.
- Siregar, Ridwan. (2017). *Manajemen Organisasi Modern*. Medan: Graha Ilmu, hlm. 42.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 337.
- Sutarno, N. S. (2018). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, hlm. 45–47.
- Terry, George R. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Terj. Winardi). Bandung: Alfabeta, hlm. 14–15.